

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED - LEARNING* TERHADAP MINAT, KEAKTIFAN, DAN HASIL BELAJAR IPA PADA MAHASISWA PGSD UNIMUDA SORONG

Edi Sutomo¹, Abdul Rachman Tiro²

Program Studi Pendidikan IPA, FKIP UNIMUDA Sorong

edisutomo@unimudasorong.ac.id¹

daengtiro@unimudasorong.ac.id²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Project-Based Learning* (PBL) terhadap minat, keaktifan dan hasil belajar pada materi Konsep Dasar IPA mahasiswa PGSD UNIMUDA Sorong pada semester gasal tahun akademik 2018/2019". Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Data penelitian dikumpulkan dengan menggunakan teknik angket, observasi, dan tes. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan uji prasyarat yang meliputi uji normalitas dan linearitas serta uji hipotesis yang mencakup uji t-one sample/ t_{tes} , uji korelasi dan uji regresi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Pembelajaran PBL berpengaruh terhadap minat belajar mahasiswa PGSD semester gasal UNIMUDA Sorong pada mata kuliah konsep dasar IPA tahun akademik. 2018/2019; (2) Pembelajaran PBL berpengaruh terhadap keaktifan belajar mahasiswa PGSD semester gasal UNIMUDA Sorong pada mata kuliah konsep dasar IPA tahun akademik. 2018/2019; (3) Pembelajaran PBL berpengaruh tidak terhadap hasil belajar mahasiswa PGSD semester gasal UNIMUDA Sorong pada mata kuliah konsep dasar IPA tahun akademik. 2018/2019.

Kata Kunci: PBL, minat belajar, keaktifan, hasil belajar, konsep dasar IPA.

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam kehidupan seseorang untuk lapangan kerja (Natawijaya, 2002). Sebagai langkah konkrit Pemerintah Republik Indonesia menyusun UU Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dalam Bab II pasal 3 dinyatakan bahwa: Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta tanggung jawab. Tujuan pendidikan tersebut dapat dicapai melalui tiga macam jalur pendidikan yaitu pendidikan formal, informal, dan nonformal. Tujuan pendidikan ini dapat dilaksanakan dengan baik jika semua komponen pendidikan ikut serta dalam perkembangan dunia pendidikan (Hardiyanti, 2011). Pendidikan dikatakan baik apabila peserta didik aktif dan minat belajarnya tinggi serta memperoleh hasil yang memuaskan.

Minat belajar mahasiswa dalam mengikuti proses perkuliahan merupakan

sesuatu yang penting dalam kelancaran proses belajar mengajar. Minat perkuliahan IPA mahasiswa PGSD di UNIMUDA Sorong masih rendah, dapat dilihat dari frekuensi kehadiran mahasiswa yang masih ada beberapa mahasiswa yang tidak hadir dalam perkuliahan. Mahasiswa yang aktif adalah mahasiswa yang mampu menampilkan berbagai usaha/keaktifan belajar mengajar sampai mencapai keberhasilannya. Pentingnya keaktifan belajar dalam proses perkuliahan hendaknya perlu ditingkatkan oleh mahasiswa, sehingga setelah selesai kuliah, mahasiswa diharapkan dapat bekerja dengan mandiri, professional, dapat mengambil keputusan dengan bijaksana, dan dapat berprestasi dalam pekerjaannya.

Mahasiswa yang unggul dan berprestasi tidak terlepas dari campur tangan dosen yang professional, Dosen yang baik adalah dosen yang tidak hanya menganggap proses perkuliahan itu sebagai rutinitas yang harus dijalani, tetapi juga perjuangan moral untuk mendidik generasi muda bangsa ini, sehingga dosen hendaknya dapat mengarahkan dan membimbing mahasiswa untuk aktif dalam kegiatan belajar mengajar pada proses belajar mengajar sehingga tercipta suatu interaksi yang baik antara dosen dengan mahasiswa maupun mahasiswa dengan mahasiswa,

Berdasarkan pengamatan dan hasil observasi, peneliti belum melihat adanya interaksi pembelajaran dalam peserta didik yang ada di Papua. Mahasiswa UNIMUDA Sorong masih mengalami permasalahan tentang kemampuan dan interaksi dalam proses pembelajaran, yaitu: (1) Kurangnya minat peserta didik dalam pelaksanaan proses pembelajaran, (2) Konsentrasi peserta didik yang kurang dalam belajar sehingga mempengaruhi peserta didik dalam menerima dan memahami materi pelajaran, (3) Kurangnya keaktifan peserta didik secara positif sehingga interaksi belajar yang baik belum nampak dan belum tertanam dalam perilaku belajar mahasiswa.

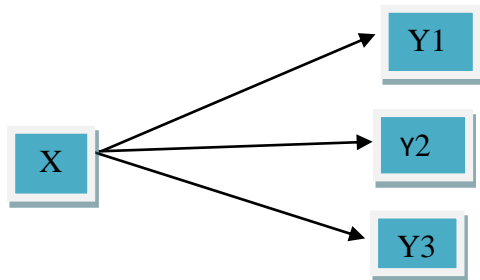
Permasalahan yang ada pada mahasiswa UNIMUDA Sorong tersebut, seorang pendidik perlu menerapkan sebuah model pembelajaran yang inovatif sehingga dapat meningkatkan menciptakan pembelajaran yang produktif. Salah satu model pembelajaran inovatif yang bisa diterapkan pada peserta didik adalah model *project-based learning*. Namun demikian penerapan model pembelajaran tersebut masih perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang dihasilkan dalam penerapan model tersebut. Oleh sebab itu, peneliti melakukan penelitian dengan menerapkan model pembelajaran

tersebut dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Project-Based Learning* Terhadap Minat, Keaktifan dan Hasil Belajar IPA Mahasiswa PGSD UNIMUDA Sorong”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif sebagai mana yang dikemukakan oleh Menurut Nanang Martono (2010) penelitian kuantitatif dilakukan karena dengan mengumpulkan data-data yang berupa angka, atau data-data berupa kata atau kalimat yang dikonversi menjadi data yang berbentuk angka. data yang berupa angka tersebut kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan informasi ilmiah di balik angka-angka tersebut. dengan sampel mahasiswa Program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar semester gasal tahun akademik 2018/2019. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Model Pembelajaran *Project Based- Learning (PBL)* Terhadap Peningkatan Minat, Keaktifan, Dan Hasil Belajar Pada Materi Konsep Dasar IPA menggunakan alat ukur angket yang di isi oleh mahasiswa.

Desain penelitian dalam penelitian ini ditunjukkan pada gambar 2.1 berikut ini.



Gambar 2.1. Desain Variabel

Keterangan :

X = Variabel bebas (Model Pembelajaran *Project Based Learning*)

Y1 = Variabel terikat (Minat belajar)

Y2 = Variabel terikat (Keaktifan belajar)

Y3 = Variabel terikat (Hasil belajar)

A. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini berupa angket dan tes hasil belajar. Untuk angket digunakan untuk mengetahui pendapat responden tentang minat dan motivasi belajar, sedangkan tes hasil belajar digunakan untuk tes kognitif menggunakan model pembelajaran *Project – Based Learning* (PBL).

B. Teknik Analisis Data

Sebelum data dianalisis instrument pengumpulan data terlebih dilakukan uji pra eksperimen menggunakan uji validitas menggunakan rumus korelasi *Pearson product moment* dan Reliabilitas menggunakan rumus *Spearman Brown*.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis perbandingan satu variabel bebas yaitu uji t atau t_{tes} , analisis regresi dan n-Gain dengan dilakukan pengujian tingkat normalitas data terlebih dahulu, data berdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan bantuan software SPSS 17

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Project-Based Learning* (PBL) terhadap minat, keaktifan dan hasil belajar pada materi Konsep Dasar IPA mahasiswa PGSD UNIMUDA Sorong pada semester gasal tahun akademik 2018/2019

**A. Pengaruh Model Pembelajaran
Project Based-Learning (PBL)
Terhadap Minat Belajar
Mahasiswa**

Tabel 3.1 Hasil Persamaan Regresi PBL
Terhadap Minat Belajar Mahasiswa

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	59.594	6.612		7.259	.000
PBL	.237	.081	.231	2.932	.004

a. Dependent Variable: Minat

Hasil uji regresi sederhana diperoleh dari table 3.1 diatas menunjukkan bahwa nilai siginifikansi $0,004 < \alpha = 0,05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak artinya ada pengaruh model PBL terhadap minat belajar mahasiswa PGSD UNIMUDA Sorong pada mata kuliah Konsep Dasar IPA tahun akademik. 2018/2019. Selanjutnya koefisien determinasi (*R square*) sebesar 0,077 artinya bahwa kemampuan variabel bebas yaitu model pembelajaran PBL dapat menjelaskan ragam perubahan yang terjadi pada variabel terikat yaitu minat belajar mahasiswa PGSD UNIMUDA Sorong pada mata kuliah Konsep Dasar IPA tahun akademik.

2018/2019 sebesar 7,7% sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel yang lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Kemudian diperoleh persamaan regresi linier sederhana antara PBL dengan Minat belajar mahasiswa adalah sebagai berikut:

$$Y_1 = 59,60 + 0,237 X$$

Adapun interpretasi dari persamaan regresi linier sederhana tersebut adalah sebagai berikut:

- (1) Konstanta regresi sebesar 59,60 menunjukkan besarnya minat belajar mahasiswa jika $X = 0$ atau tetap maka nilai minat belajar mahasiswa sebesar 59,60.
- (2) Koefisien regresi X sebesar 0,37 menunjukkan besarnya pengaruh model PBL terhadap minat belajar mahasiswa, atau menyatakan bahwa jika model PBL bertambah 1 satuan maka minat belajar mahasiswa akan mengalami peningkatan sebesar 0,237. Karena variabel model PBL adalah positif terhadap minat belajar mahasiswa PGSD UNIMUDA Sorong pada mata kuliah Konsep Dasar IPA tahun akademik. 2018/2019. Sehingga persamaan regresi tersebut dapat digunakan untuk memprediksi terjadinya penurunan nilai model PBL maka terjadi penurunan nilai minat

belajar mahasiswa. Begitu pula sebaliknya persamaan regresi tersebut dapat digunakan untuk memprediksi terjadinya peningkatan nilai model PBL maka terjadi peningkatan nilai minat belajar mahasiswa.

Berdasarkan uji t hasil yang diperoleh $t_{hitung} = 2.932$, sedangkan nilai $t_{tabel} = 2,009$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai sig $0,004 < 0,05$ maka hipotesis (H_0) diterima. Dengan demikian penerapan model pembelajaran PBL mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar mahasiswa PGSD UNIMUDA Sorong tahun akademik 2018/2019.

B. Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PBL) Terhadap Keaktifan Belajar Mahasiswa.

Tabel 3.2 Hasil Persamaan Regresi PBL Terhadap Keaktifan Belajar Mahasiswa

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	37.994	7.277		5.221	.000
PBL	.459	.089	.386	5.165	.000

a. Dependent Variable: Keaktifan

Hasil uji regresi sederhana diperoleh dari table 3.2 diatas menunjukkan bahwa nilai signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak artinya ada pengaruh model PBL terhadap keaktifan belajar mahasiswa PGSD UNIMUDA Sorong pada mata kuliah Konsep Dasar IPA tahun akademik. 2018/2019. Selanjutnya koefisien determinasi (*R square*) sebesar 0,042 artinya bahwa kemampuan variabel bebas yaitu model pembelajaran PBL dapat menjelaskan ragam perubahan yang terjadi pada variabel terikat yaitu minat belajar mahasiswa PGSD UNIMUDA Sorong pada mata kuliah Konsep Dasar IPA tahun akademik. 2018/2019 sebesar 5,4% sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel yang lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Kemudian diperoleh persamaan regresi linier sederhana antara PBL dengan Keaktifan mahasiswa adalah sebagai berikut:

$$Y_2 = 37,994 + 0,459 X$$

Adapun interpretasi dari persamaan regresi linier sederhana tersebut adalah sebagai berikut:

- (1) Konstanta regresi sebesar 37,994 menunjukkan besarnya keaktifan belajar mahasiswa jika $X = 0$ atau tetap maka nilai keaktifan belajar mahasiswa sebesar 97,298.

(2) Koefisien regresi X sebesar 0,459 menunjukkan besarnya pengaruh model PBL terhadap minat belajar mahasiswa, atau menyatakan bahwa jika model PBL bertambah 1 satuan maka minat belajar mahasiswa akan mengalami peningkatan sebesar 0,459. persamaan regresi tersebut dapat digunakan untuk memprediksi terjadinya peningkatan nilai model PBL maka terjadi penurunan nilai keaktifan belajar mahasiswa. Begitu pula sebaliknya persamaan regresi tersebut dapat digunakan untuk memprediksi terjadinya penurunan nilai model PBL maka terjadi peningkatan nilai keaktifan belajar mahasiswa.

Berdasarkan uji t hasil yang diperoleh $t_{hitung} = 5.165$, sedangkan nilai $t_{tabel} = 2,009$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai $sig\ 0,000 < 0,05$ maka hipotesis (H_0) diterima. Dengan demikian penerapan model pembelajaran PBL mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keaktifan belajar mahasiswa PGSD UNIMUDA Sorong tahun akademik 2018/2019.

C. Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning (PBL) Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa.

Tabel 3.3 Hasil Persamaan Regresi PBL Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	92.844	6.535		14.207	.000
PBL	-.059	.136	-.063	-.433	.667

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Hasil uji regresi sederhana diperoleh dari table 3.3 diatas menunjukkan bahwa nilai signifikan $0,667 > \alpha = 0,05$ artinya tidak ada pengaruh model PBL terhadap hasil belajar mahasiswa PGSD UNIMUDA Sorong pada mata kuliah Konsep Dasar IPA tahun akademik. 2018/2019. Selanjutnya koefisien determinasi (*R square*) sebesar 0,04 artinya bahwa kemampuan variabel bebas yaitu model pembelajaran PBL dapat menjelaskan ragam perubahan yang terjadi pada variabel terikat yaitu hasil belajar mahasiswa PGSD UNIMUDA Sorong pada mata kuliah Konsep Dasar IPA tahun akademik 2018/2019 sebesar 4 % sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel yang lain

yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Kemudian diperoleh persamaan regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y_3 = 92,844 - 0,059 X$$

Adapun interpretasi dari persamaan regresi linier sederhana tersebut adalah sebagai berikut:

- (1) Konstanta regresi sebesar 92,844 menunjukkan besarnya minat belajar mahasiswa jika $X = 0$ atau tetap maka nilai minat belajar mahasiswa sebesar 92,844.
- (2) Koefisien regresi X sebesar -0,059 menunjukkan besarnya pengaruh model PBL terhadap hasil belajar mahasiswa, atau menyatakan bahwa jika model PBL bertambah 1 satuan maka hasil belajar mahasiswa akan mengalami penurunan sebesar 0,059. Karena variabel model PBL adalah negatif terhadap hasil belajar mahasiswa PGSD UNIMUDA Sorong pada mata kuliah Konsep Dasar IPA tahun akademik 2018/2019. Sehingga persamaan regresi tersebut tidak dapat digunakan untuk memprediksi terjadinya penurunan nilai model PBL maka terjadi penurunan nilai hasil belajar mahasiswa. Begitu pula sebaliknya persamaan regresi tersebut

tidak dapat digunakan untuk memprediksi terjadinya peningkatan nilai model PBL maka terjadi peningkatan nilai hasil belajar mahasiswa.

Berdasarkan uji t hasil yang diperoleh Nilai $t_{hitung} = -0,433$ sedangkan nilai $t_{tabel} = 2.009$. Karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai $sig_{hitung} = 0,667 > 0,05$ maka hipotesis (H_0) diterima. Sehingga penerapan model pembelajaran PBL tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keaktifan belajar mahasiswa PGSD UNIMUDA Sorong tahun akademik 2018/2019. Hasil Observasi peneliti model PBL tidak berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa dapat diakibatkan latar belakang mahasiswa yang mempunyai kemampuan dasar yang rendah dalam bidang ilmu IPA karena mahasiswa yang dari beragam jurusan saat di SMA, ada lulusan, SMK, SMEA, SMA jurusan IPS, dan kurangnya alat media penunjang perkuliahan

SIMPULAN

Berdasarkan deskripsi teori, studi data empirik, dan analisis data dan pembahasan tentang pengaruh model PBL terhadap minat belajar, keaktifan belajar, dan hasil belajar mahasiswa mahasiswa PGSD UNIMUDA

Sorong pada mata kuliah Konsep Dasar IPA tahun akademik. 2018/2019, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan uji t hasil yang diperoleh $t_{hitung} = 2.932$, sedangkan nilai $t_{tabel} = 2,009$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai sig $0,004 < 0,05$ maka hipotesis (H_a) diterima dan (H_o) ditolak. Dengan demikian penerapan model pembelajaran PBL mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar mahasiswa PGSD UNIMUDA Sorong tahun akademik.2018/2019.
- 2) Berdasarkan uji t hasil yang diperoleh $t_{hitung} = 5.165$, sedangkan nilai $t_{tabel} = 2,009$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai sig $0,000 < 0,05$ maka hipotesis (H_a) diterima dan (H_o) ditolak. Dengan demikian penerapan model pembelajaran PBL mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keaktifan belajar mahasiswa PGSD UNIMUDA Sorong tahun akademik 2018/2019.
- 3) Berdasarkan uji t hasil yang diperoleh Nilai $t_{hitung} = -,433$ sedangkan nilai $t_{tabel} = 2.009$. Karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai sig $0,667 > 0,05$ maka hipotesis (H_a) ditolak dan (H_o) diterima . Sehingga penerapan model pembelajaran PBL tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keaktifan belajar

mahasiswa PGSD UNIMUDA Sorong tahun akademik 2018/2019. X.

DAFTAR PUSTAKA

- Hardiyanti.(2012). *Efektifitas Model Pembelajaran Snowbal Throwing*. Yogyakarta: Cipta Remaja
- Hasrul (2009). *Peningkatan Minat Belajar Praktek Menggulung Trafo Melalui Pendekatan Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning) Pada Siswa Smk Negeri 3 Makassar*. Jurnal MEDTEK, Volume 1, Nomor 1, April 2009.
- Jagantara dkk (2014). *Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) Terhadap Hasil Belajar Biologi Ditinjau Dari Gaya Belajar Siswa SMA*. e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi IPA (Volume 4 Tahun 2014).
- Nanang Martono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta. Rajawali Press
- Natawijaya.(2002). *Analisis Kebijakan dalam Konteks Desentralisasi dan Otonomi Pendidikan*. Jakarta: Biro Perencanaan Depdiknas.
- Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003*.